

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Errika Ahffha & Mochammad Nugraha Reza Pradana (2022)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya indikasi terjadinya perubahan kinerja keuangan berdasarkan rasio Profitabilitas (NPM), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) dan Rasio solvabilitas (DER) pada perusahaan teknologi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu untuk mengetahui secara pasti dampak pandemic covid-19 terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Teknologi yang Listing di Bursa Efek Indonesia dan dengan adanya fenomena tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Wilcoxon signed ranks test semua rasio keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ahffha & Pradana, 2022) adalah pada saat Pandemi covid-19 tidak ada perbedaan yang berdampak negative, perusahaan teknologi disini menandakan dapat mempertahankan kinerjanya pada saat masa pandemic covid-19.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu NPM, DER, dan CR
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI
- c. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor teknologi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu TATO.

2. Ilal Hilaliyah, Ety Gurrendrawati, dan Dwi Handarini (2022)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis komparatif kinerja keuangan sebelum dan saat Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi virus covid-19 pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan seberapa melihat jauh perbedaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan uji normalitas untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan Uji hipotesis dilakukan dengan wilcoxon signed-rank test. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hilaliyah et al., 2022) menunjukkan Hasil dari wilcoxon signed rank test menyebutkan bahwa terjadi perbedaan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*), rasio aktivitas (*asset turnover ratio*), rasio profitabilitas (*return to assets* dan *return on equity*) sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria sampel. Adanya pandemi covid-19 menyebabkan kinerja keuangan dari perusahaan jika ditinjau dari rasio keuangannya memiliki perbedaan dari tahun sebelumnya, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki penurunan dibanding tahun sebelumnya (sebelum covid-19). Beragam faktor yang mewarnai covid-19 bisa menjadi sebab adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan, mulai dari kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat, penurunan pendapatan masyarakat dan beragam faktor lainnya.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu ROA, CR dan DER
- b. Persamaan lain juga terdapat pada sampel penelitian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan

perusahaan pembiayaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Rudy Kurniawan dan Fera Damayanti (2022)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja dan kondisi laporan keuangan perusahaan sektor properti terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan publik sektor properti Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pandemi covid-19. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah membandingkan data keuangan sebelum ada covid-19 dan pada masa pandemi covid-19 (semester I 2020) menggunakan uji Wilcoxon. Penelitian ini mengambil seluruh populasi perusahaan publik sektor properti Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lowardi & Abdi, 2021) menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti papan utama dan papan pengembangan, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan properti papan utama, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap solvabilitas perusahaan properti papan utama, pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan properti papan pengembangan, pandemic covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas perusahaan properti papan pengembangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu ROA, NPM, CR dan DER
- b. Persamaan lain juga terdapat pada sampel penelitian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan rokok sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi dengan klasifikasi terbaru dari Bursa Efek Indonesia.

4. Maria J.F Esonar & Restia Christianty (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di sub-sektor perhotelan, restoran dan pariwisata. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar dengan 35 seluruh perusahaan sub-sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (M. J. F. Esomar & Christianty, 2021) menunjukkan bahwa, pada rasio likuiditas dan

rasio pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara periode sebelum dan periode sesudah kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia. Sedangkan, pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua periode tersebut.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu DER dan CR
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan jasa sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu ROE dan PER

5. Maria J.F Esonar (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisa dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan

perusahaan pembiayaan dengan menganalisis rasio keuangan yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), NPF (*Non-Performing Financing*) *Return to assetss* (ROA) dan Pengembalian Ekuitas (ROE). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (M. Esomar, 2021) yaitu pengolahan data menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada industri pembiayaan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid 19. Hal ini berarti industri pembiayaan perlu melakukan langkah strategis dan inovatif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu ROA
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pembiayaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu FDE, NPF dan ROE

6. Alifia Jauzaa & Heni Hirawati (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi sebelum dan masa Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi dilihat dari rasio profitabilitas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ROA, ROE, dan NPM Sampel perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan 2 tahun 2019 triwulan 1 tahun 2021, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jauzaa & Hirawati, 2021) yaitu pengolahan data menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi berpedoman pada nilai rata-rata rasio profitabilitas yang meliputi: ROA, ROE, dan NPM diperoleh hasil bahwa selama pandemi Covid-19 pertama kali dikonfirmasi, secara keseluruhan, rata-rata kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi mengalami peningkatan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu ROA dan NPM

- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan telekomunikasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar dengan klasifikasi terbaru pada Bursa Efek Indonesia
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu ROE

7. Muhammad Hidayat (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada sektor perusahaan Industri Telekomunikasi dan Textile yang terdaftar di Burs Efek Indonesia dan membandingkan apakah ada perbedaan diantara kedua industri tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2021) analisis menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI
- c. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan telekomunikasi dan textile sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu PER

8. Victor Prasetya (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid 19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi Covid-19. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return to assets* (ROA) dan *receivable turnover* (RTO). Teknik analisis data yang digunakan dalam Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya, 2021) ini menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada variabel yang diujikan Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu CR, DER dan ROA
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan farmasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu RTO

9. Ari Siswati (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada sektor perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membandingkan apakah ada perbedaan diantara kedua industri tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), total asset turnover (TATO) dan *debt to equity ratio* (DER). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample t-test dan *wilcoxon signed rank test*, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siswati, 2021) menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu NPM, CR dan DER
- b. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI
- c. Persamaan selanjutnya penelitian keduanya menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan teknologi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar dengan klasifikasi terbaru di Bursa Efek Indonesia
- b. Perbedaan selanjutnya terletak pada variable dependen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu TATO

10. Enriko Haris Pratama, Winston Pontoh, dan Sherly Pinatik (2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada sektor perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membandingkan apakah ada perbedaan diantara kedua industri tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Uji yang bertujuan untuk melihat apakah data-data yang ada sudah terdistribusi dengan normal dan Uji Hipotesis menggunakan *Paired sample t-test*, metode ini digunakan untuk pengujian hipotesis dari dua variabel yang berpasangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2021) menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Kinerja keuangan perusahaan ritel terdampak karena ada perbedaannya yang signifikan pada ROA dan ROE, sedangkan tidak terdampak signifikan pada NPM. Adanya kenaikan pada penjualan perusahaan menunjukkan bahwa penjualan pada masa

pandemi berjalan dengan baik dan penurunan laba bersih perusahaan tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan sebelum Pandemi COVID-19 ini disebabkan oleh besarnya biaya operasional dan biaya-biaya lainnya di masa Pandemi COVID-19.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yaitu Pandemi Covid-19 dan beberapa Variabel dependen yaitu ROA dan NPM
- b. Persamaan lain juga terdapat pada sampel penelitian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diambil sebagai sampel, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan retail sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(M. J. F. Esomar & Christianty, 2021)	Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa di BEI	Variable Independen: <i>Covid-19</i> Variable Dependen: a. Current rasio b. Debt to Equity Ratio c. Return On Equity d. Price Earnigns Ratio	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020	Analisis Paired sample t-test	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak dari Covid-19 memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata namun tidak signifikan terhadap Current Rasio dan Price earning ratio . Pada Debt Equity Rasio dan Return on Equity terdapat perbedaan yang signifikan ketika masa Covid-19
2.	(M. Esomar, 2021)	Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia	Variable Independen: <i>Covid-19</i> Variable Dependen:	Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan pembiayaan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),	Analisis paired Sample T-Test	Dari hasil olah data, menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel UjiBeda (Uji Paired Sample T-Test) rasio FDR, NPF, ROA dan ROE

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			<p>a. Financing to Deposit Ratio (FDR)</p> <p>b. Non-Performing Financing (NPF)</p> <p>c. Return on Assets (ROA)</p> <p>d. Return on Equity (ROE)</p>	dalam periode 9 bulan sebelum (Juni 2019 - Februari 2020) dan 9 bulan setelah (April 2020 - Desember 2020)		signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada industri pembiayaan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid 19
3.	(Ahffha & Pradana, 2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei	<p>Variable Independen: Covid-19</p> <p>Variable Dependen:</p> <p>a. Total Aset Turnover Ratio</p> <p>b. Current Ratio</p> <p>c. Net Profit Margin</p> <p>d. Debt to Equity Ratio</p>	Penelitian ini menggunakan data dari 10 perusahaan teknologi yang sudah didaftarkan di BEI sebelum dan setelah pandemi. Riset ini memerlukan data-data dari laporan keuangan Triwulan ke-2 tahun 2019-akhir tahun 2020	Teknik Analisis wilcoxon signed rank test	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak adanya perbedaan Total Assets Turnover Ratio, rasion lancar, NPM, DER setelah dan sebelum pandemi Covid19. Pada perusahaan teknologi, ini menandakan perusahaan teknologi
4.	(Jauzaa & Hirawati, 2021)	Financial Performance of	Variable Independen:	Penelitian ini menggunakan	Teknik Analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Telecommunication Sector Companies Before And During The Covid-19 Pandemic	Covid-19 Variable Dependen: a. Net Profit Margin b. Return on Asset c. Return on Equity	data dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan 2 tahun 2019 triwulan 1 tahun 2021	Deskriptif statistik	perusahaan sektor telekomunikasi berpedoman pada nilai rata-rata rasio profitabilitas yang meliputi: ROA, ROE, dan NPM diperoleh hasil bahwa selama pandemi Covid-19 pertama kali dikonfirmasi, secara keseluruhan, rata-rata kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi mengalami peningkatan.
5.	(Hidayat, 2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19	Variable Independen: Covid-19 Variable Dependen: a. <i>Earning per Share</i> b. <i>Price Earning Ratio</i> c. Nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan data dari Perusahaan sektor industri telekomunikasi dan sektor industri textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020	Teknik Analisis wilcoxon signed rank test	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan rata-rata Laba Persaham (EPS) sebelum dan selama Pandemi covid-19 pada industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. - Terdapat perbedaan rata-rata Nilai Perusahaan sebelum dan selama Pandemi covid-19 pada industri Telekomunikasi yang terdaftar di
6.	(Prasetya, 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat	Variable Independen: Covid-19	Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan	Pendekatan deskriptif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Dari kaji data keuangan pendapatan mengalami kenaikan pada saat pandemi dialami oleh enam dari

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Variable Dependen: <i>a. Current Ratio</i> <i>b. Debt to Equity Ratio</i> <i>c. Return On Assets</i> <i>d. Receivable Turn Over</i>	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020 sebagai pencerminan kondisi saat pandemi COVID-19.		delapan sampel, yaitu PT. Darya Varia, Tbk, PT. Indofarma, Tbk, PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Kalbe Farma, PT. Pyridam Farma, Tbk, dan PT. Sido Muncul, Tbk, Satu sampel mengalami penurunan pendapatan yaitu PT. Merck, Tbk. Satu sampel yaitu PT. Tempo Scan Pacific, Tbk pendapatan relatif tetap. Rasio intensitas modal memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak - Kinerja keuangan dari sisi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio pada saat pandemi terdapat peningkatan kinerja pada tiga sampel yaitu PT. Merck, Tbk, PT. Pyridam Farma dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk.
7.	(Siswati, 2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kinerja Keuangan	Variable Independen: Covid-19	Penelitian ini menggunakan sampel	Teknik Analisis	Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		(Studi Kasus Pada Perusahaan Teknologi Yang Listing Di BEI)	Variable Dependen: <i>a. Net Profit Margin</i> <i>b. Current Ratio</i> <i>c. Total Aset Turnover</i> <i>d. Debt to Equity Ratio</i>	perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI	wilcoxon signed rank test	pada rasio net profit margin, current rasio dan total aset turnover. Sedangkan pada debt to equity rasio tidak terjadi perubahan yang signifikan
8.	(Pratama et al., 2021)	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variable Independen: Covid-19 Variable Dependen: <i>a. Return on Asset</i> <i>b. Return on Equity</i> <i>c. Net Profit Margin</i>	Sample yang digunakan laporan keuangan triwulanan tahun 2019 dan 2020 dari 31 perusahaan ritel yang terdaftar dalam BEI	Teknik analisis statistik deskriptif untuk data dan Uji Paired sample t-test	- Kinerja keuangan perusahaan ritel pada rasio Return on Asset dan Return on Equity terdapat perbedaan yang signifikan pada saat pandemi Covid-19 - Kinerja keuangan perusahaan ritel pada rasio Net Profit Margin tidak ada perbedaan yang signifikan pada saat pandemi Covid-19
9.	(Lowardi & Abdi, 2021)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti	Variable Independen: Covid-19 Variable Dependen:	Sample yang digunakan laporan keuangan tahun 2018-2020 5 perusahaan rokok	Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas	- Dilihat kecendrungan (trend) hasil analisa tersebut untuk diambil kesimpulan apakah pandemi covid-19 berdampak atau tidak

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			a. <i>Return On Equity</i> b. <i>Return On Asset</i> c. <i>Net Profit Margin</i> d. <i>Gross Profit Margin</i> e. <i>Current Ratio</i> f. <i>Quick Ratio</i> g. <i>Cash Ratio</i> h. <i>Debt to Equity Ratio</i> i. <i>Total Debt to Total Asset</i>	yang terdaftar di BEI	sebagai syarat uji paired t-test dan uji Wilcoxon jika data tidak normal	berdampak pada kinerja keuangan perusahaan - Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. - Intensitas modal memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak - Intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
10.	(Hilaliyah et al., 2022)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	Variable Independen: Covid-19 Variable Dependen: a. <i>Curretn Ratio</i> b. <i>Debt to Asset Ratio</i> c. <i>Asset Turn-over Ratio</i> d. <i>Return On Asset</i> e. <i>Return On Equity</i>	Sample yang digunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019- 2020	Teknik analisis data menggunakan wilcoxon signed-rank test	Hasil dari wilcoxon signed rank test menyebutkan bahwa terjadi perbedaan rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to asset ratio), rasio aktivitas (asset turnover ratio), rasio profitabilitas (return on assets dan return on equity) sebeum dan saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di BE. Adanya pandemi covid-19 menyebabkan kinerja

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variable Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						keuangan dari perusahaan jika ditinjau dari rasio keuangannya memiliki perbedaan dari tahun sebelumnya, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki penurunan dibanding tahun sebelumnya (sebelum covid-19).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signaling Theory

Signaling theory merupakan suatu sinyal atau informasi yang diperlukan untuk investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan atau tidak. Teori signaling menjelaskan bagaimana sebuah informasi yang terjadi antara pihak yang memiliki kepentingan menggunakan informasi tersebut dan manajemen perusahaan. Teori sinyal ini menjelaskan sejauh mana perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan maupun non keuangan. Sinyal tersebut merupakan informasi mengenai dimana manajemen dapat merealisasikan keinginan pemilik, yaitu memaksimalkan keuntungan. Teori sinyal dalam penelitian ini menjelaskan asimetri informasi laporan keuangan antara pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut dan pihak manajemen perusahaan. Sehingga pihak yang berkepentingan mendapat sinyal informasi bagaimana manajemen perusahaan merealisasikan keinginan pemilik, untuk calon investor dibutuhkan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. (Wolk et al., 2001)

2.2.2 Kinerja Keuangan

Yuniastuti & Nasyaroeka (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam bidang apapun, hal ini karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Kinerja juga bisa mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya agar tercapai apa yang telah menjadi tujuan dari perusahaan tersebut. Juga menggambarkan dari pencapaian

keberhasilan perusahaan sebagai hasil dari yang dicapai atas kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan perusahaan tersebut. Kinerja sebenarnya dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

2.2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah alat utama untuk merepresentasikan informasi perusahaan kepada pemangku kepentingan baik manajemen maupun investor. Sifat bisnis yang semakin global dan peran informasi keuangan di pasar publik telah meningkatkan permintaan akan regulasi pelaporan keuangan yang seragam. laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (Kurniawan & Damayanti, 2022)

2.2.4 Analisis Laporan Keuangan

Munawir (2007) berpendapat bahwa analisa laporan keuangan merupakan sebuah proses interpretasi unsur yang ada di dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas terhadap laporan keuangan itu sendiri. Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan sebuah kegiatan mempelajari data-data keuangan, kinerja perusahaan, proses operasional perusahaan dimana informasi

tersebut akan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam melakukan sebuah keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang

2.2.5 Metode Analisis Kinerja dengan Rasio Keuangan

Analisis rasio melibatkan cara kerja hitungan dan penafsiran rasio keuangan sebagai nilai kinerja perusahaan yang melingkupi laporan dari laba rugi maupun neraca perusahaan. Analisis rasio merupakan kegiatan menyamakan nominal pada pencatatan keuangan dengan melakukan membagikan angka satu serta angka lainnya. (Fahmi Irham, 2020)

Analisis rasio keuangan dapat di artikan sebagai metode yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat untuk memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan dari suatu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan analisis rasio untuk salah satu pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan atau untuk melihat bagus tidaknya kinerja keuangan.

2.2.5.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu pertanda keberhasilan perusahaan dalam membentuk profit. Investor yang potensial akan menganalisis menggunakan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk menerima profit. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik mengdeskripsikan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

a. Return on Assets

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasilpengembalian atas asset

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}}$$

b. Return on Equity

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

c. Gross Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

d. Net Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2.2.5.2 Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Menurut Sartono (2012:116) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

a. *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Current Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Quick ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas perusahaan yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dilihat dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{setara kas})}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2.5.3 Rasio Leverage

Menurut Fahmi (2017:127) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus mempertimbangkan berapa banyak utang yang layak diambil dan darimana sumber dana yang dapat dipakai untuk membayar utang.

a. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta keuntungan yang semakin tinggi pula. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara seluruh utang perusahaan baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total utang terhadap ekuitasnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.2.5.4 Rasio Pasar

Rasio Pasar yaitu rasio yang digunakan di pasar modal, rasio ini berhubungan dengan harga saham perusahaan, serta nilai buku perusahaan. Rasio pasar menjadi ukuran investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan risiko dari suatu keputusan investasi. Rasio ini menggambarkan kondisi pasar saham pada periode tertentu. Rasio Pasar bermanfaat bukan hanya untuk internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini untuk rasio pasar menggunakan Earning per share yang merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah rupiah yang akan diperoleh atas setiap lembar saham biasa.

a. Earning per Share

Earning per Share merupakan pendapat bersih yang diperoleh perusahaan selama satu tahun dan dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang diedarkan, pendapatan bersih ini dikurangi dengan saham preferen yang dihitung dalam tahun tersebut

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Price to Book Value

Price to Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham terus meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula keuntungan pemegang saham.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga perlembar Saham}}{\text{Nilai buku Saham biasa}}$$

c. Price Earning Ratio

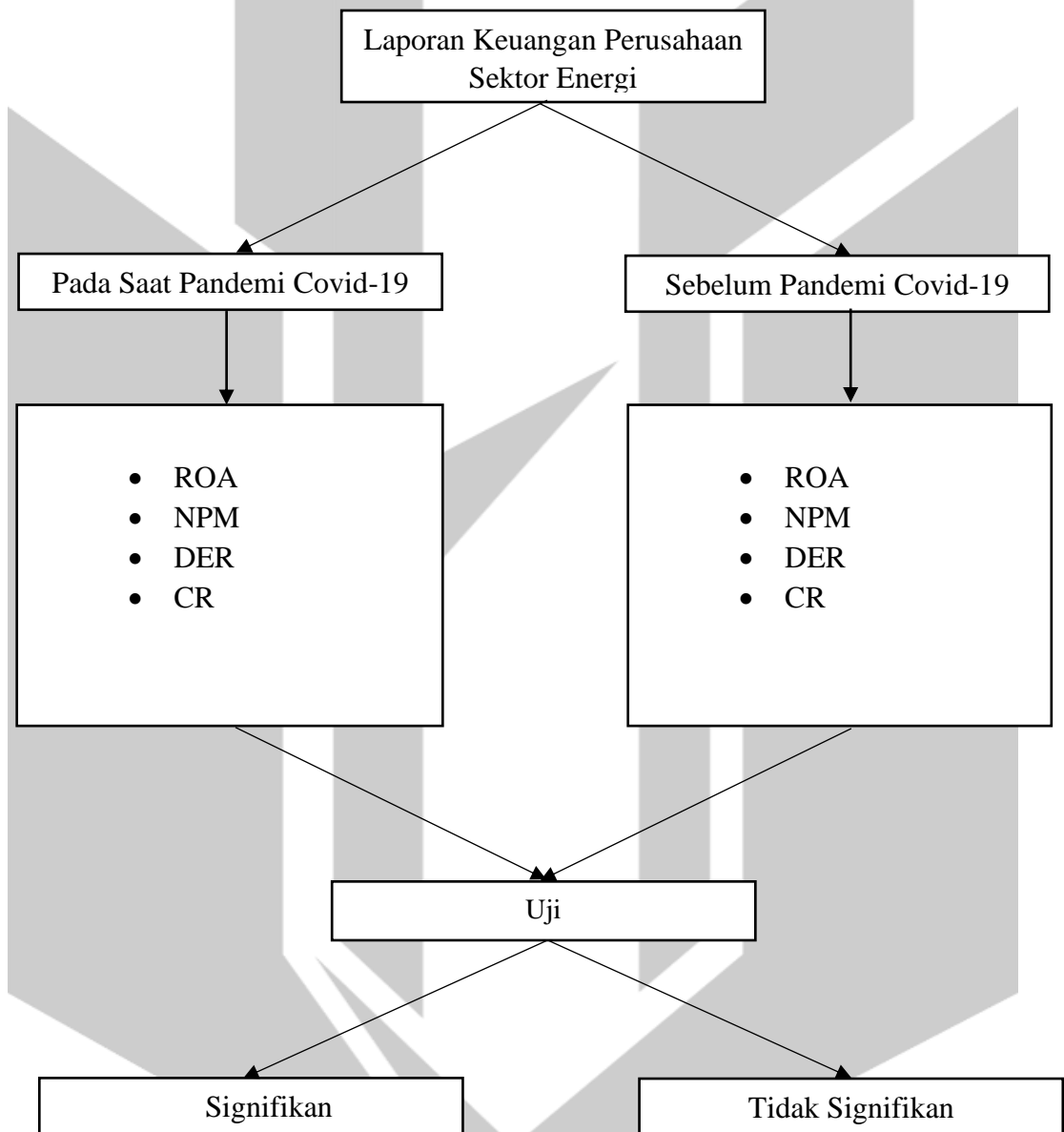
Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga saham dengan pendapatan perusahaan. Hal ini mengindikasikan berapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah atas pendapatan perusahaan tersebut. Umumnya investor akan memilih saham dengan PER rendah, karena PER rendah akan lebih menarik karena laba per saham relatif tinggi.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Saham}}$$

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini meliputi penjelasan ataupun pemaparan mengenai masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor energi sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19. Dalam kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui apakah Covid-19 berdampak terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan maka dilakukan uji perbandingan terhadap laporan – laporan keuangan perusahaan perusahaan sebelum dan sesudah di tetapkannya status darurat Covid-19 Di Indonesia dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan yaitu ROA, NPM, DER dan CR . Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut.



Sumber: diolah peneliti

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Kinerja keuangan mengacu pada kapasitas perusahaan untuk melakukan operasi bisnis yang khas sedemikian rupa sehingga menghasilkan keuntungan dan memenuhi semua komitmennya secara tepat waktu dan sesuai. Berdasarkan kondisi yang terjadi dimasa pandemic Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB ini menyebabkan masyarakat untuk mengurangi efektifitas masyarakat dan perusahaan dalam aktifitas jual dan beli. Hal ini tentunya menimbulkan dampak yang negative dimana menurunnya pertumbuhan ekonomi berbagai sektor perusahaan. Menurunnya daya beli masyarakat menyebabkan perusahaan tidak dapat optimal dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba bahkan beresiko mengalami kerugian karena mengalami kesulitan dalam aktivitas jual beli untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Pratama et al., 2021) terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada *Return on Assets* perusahaan ritel yang ada di Bursa Efek Indonesia pra dan pasca COVID-19. Perbedaan yang signifikan ini diakibatkan dari adanya penurunan laba dan juga naiknya asset secara signifikan pada beberapa perusahaan ritel pada saat Pandemi COVID-19. Pada *net profit margin* perusahaan ritel tidak berdampak signifikan karena tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *net profit margin* perusahaan ritel sebelum dan pasca COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian (Hilaliyah et al., 2022) menunjukkan hasil dari perbedaan current rasio signifikan karena adanya peningkatan current rasio selama pandemi yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada perusahaan

consumer goods. Berdasarkan hasil penelitian (Lowardi & Abdi, 2021) menyimpulkan bahwa covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan properti papan pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan papan pengembangan mengambil banyak hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan operasionalnya. Serta berdasar hasil penelitin (Jauzaa & Hirawati, 2021) menyimpulkan bahwa selama covid-19 terdapat perbedaan rata-rata Laba Persaham (EPS) sebelum dan selama Pandemi covid-19. Pada industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Terdapat perbedaan *Return to assets* (ROA) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor Energi yang tercatat di BEI
- H2: Terdapat perbedaan *Net profit margin* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor Energi yang tercatat di BEI
- H3: Terdapat perbedaan *Current ratio* (CR) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor Energi yang tercatat di BEI
- H4: Terdapat perbedaan *Debt to equity ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada sektor Energi yang tercatat di BEI